

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**AMIRAH IRTIFA**  
**2016/16059078**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

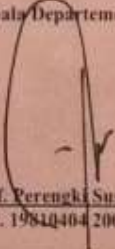
Nama : Amirah Irtifa  
BP/NIM : 2016/16059078  
Departemen : Manajemen S-1  
Keahlian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

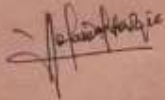
Disetujui Oleh :

Mengetahui,

Kepala Departemen Manajemen S-1

  
Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc, Ph.D  
NIP. 19840404 200501 1 002

Pembimbing

  
Yolandafitri Zulvia, S.E., M.Si  
NIP. 19861231 201504 2 002



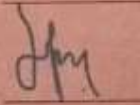
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Nama : Amirah Irtifa  
BP/NIM : 2016/16059078  
Jurusan : Manajemen S-1  
Keahlian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen S-1  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang

Padang, September 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Yolandafitri Zulvia, S.E., M.Si	Ketua	
Dina Patrisia, S.E., M.Si AK, Ph.D	Anggota	
Aimatul Yumna, S.E., M.Fin, Ph.D	Anggota	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirah Irtifa  
NIM/TM : 16059078/2016  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 23 Februari 1998  
Jurusan : Manajemen  
Keahlian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jl. Juanda No. 1 Padang  
No. HP/ Telephone : 082285177351  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, September 2023

Penulis



Amirah Irtifa  
NIM. 16059078

## ABSTRAK

**Amirah Irtifa  
(2016/16059078)** : Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Dosen Pembimbing** : Yolandafitri Zulvia, S.E., M.Si.

Kinerja Keuangan Perusahaan akan menggambarkan keberhasilan perusahaan untuk menjadi gambaran investor untuk investasi dalam pengembangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return on Assets* (ROA). Sebuah penelitian kausatif pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Total sampel sebanyak 30 sampel yang diambil melalui *purposive sampling*, data sekunder dalam waktu 5 tahun pengamatan dan didapatkan 150 data dan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian didapatkan bahwa *leverage* (berpengaruh negatif dan signifikan), likuiditas (berpegaruh positif dan signifikan) dan ukuran perusahaan (berpengaruh negatif dan tidak signifikan) terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat pertolongan Allah SWT dan dengan sebab bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan kerendahaan hati ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Yolandafitri Zulvia, S.E., M.Si. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dina Patrisia, S.E., M.Si. AK, Ph.D. selaku Penguji I dan Ibu Aimatul Yumna, S.E., M.Fin, Ph.D. yang telah memberikan banyak saran perbaikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syahrizal, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.

4. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D. dan Ibu Yuki Fitria, S.E., M.M. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md. selaku staf administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan bahan referensi.
7. Seluruh staf dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Papa Ali Basar (Alm) dan Mama Rosnani yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian, do'a dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara-saudara tercinta abang Dani dan Kak Senja, abang Iqbal dan Kak Owa, abang Genta dan Kak Vanny yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keponakan-keponakan tercinta Bumi, Bara, Akhtar dan Giandra.
11. Kakak Kiki Hardiansyah Syafitri yang telah membantu dan selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat Memew dan Ara yang selalu mengingatkan, memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat-sahabat tercinta selama perkuliahan ReisaRuq, Yung dan Ulan yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
14. Rekan-rekan Manajemen 2016 khususnya rekan-rekan satu keahlian Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu, Orang Tua, dan rekan-rekan berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan dari ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, September 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>17</b>
A. Kajian Teori .....	17
1 Teori pendukung .....	17
2 Kinerja Keuangan.....	20
3 <i>Leverage</i> .....	23
4 Likuiditas .....	25
5 Ukuran Perusahaan.....	26
6 Hubungan Antar Variabel .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Objek Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
1 Populasi .....	35
2 Sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	37
1 Jenis Data .....	37
2 Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	38

1	Variabel Dependen.....	38
2	Variabel Independen .....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	40
1	Statistik Deskriptif .....	40
2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4	Uji Kelayakan Model .....	45
5	Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>47</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
1	Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia .....	47
2	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	49
B.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	49
1	<i>Leverage</i> .....	51
2	Likuiditas .....	51
3	Ukuran Perusahaan.....	51
C.	Teknik Analisis Data.....	52
1	Data Outlier.....	52
2	Uji Asumsi Klasik.....	53
3	Regresi Linear Berganda.....	56
4	Uji Kelayakan Model .....	57
D.	Pembahasan.....	60
1	Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) Terhadap Kinerja Keuangan.....	60
2	Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Kinerja Keuangan .....	61
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>64</b>
A.	Simpulan .....	64
B.	Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman (dalam jutaan rupiah) .....	4
Tabel 2. Kinerja Keuangan Beberapa Perusahaan <i>Food and Beverage</i> pada Tahun 2017-2021 yang Diprosikan Oleh <i>Return On Assets</i> .....	6
Tabel 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> Beberapa Perusahaan <i>Food and Beverage</i> pada Tahun 2017-2021 .....	8
Tabel 4. <i>Current Ratio</i> Beberapa Perusahaan <i>Food and Beverage</i> pada Tahun 2017-2021.....	11
Tabel 5. Ukuran Perusahaan Beberapa Perusahaan <i>Food and Beverage</i> pada Tahun 2017-2021 .....	12
Tabel 6. Penelitian Terdahulu Terkait Kinerja Keuangan Perusahaan .....	31
Tabel 7. Kriteria Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 8. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
Tabel 9. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 10. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	50
Tabel 11. Kolmogorov-Smirnov Test .....	53
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 16. Hasil Uji F Statistik.....	57
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
Tabel 18. Perhitungan Regresi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	34
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kinerja Keuangan, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan .....	72
Lampiran 2. Data Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021 .....	76
Lampiran 3. Tabel Uji Normalitas .....	77
Lampiran 4. Tabel Uji Multikolinearitas .....	77
Lampiran 5. Tabel Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	77
Lampiran 6. Tabel Uji Heteroskedastisitas .....	78
Lampiran 7. Tabel Hasil Regresi Linear Berganda.....	78
Lampiran 8. Tabel Uji F Statistik.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab satu ini akan dijelaskan latar belakang masalah, dilanjutkan dengan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan diakhir dengan manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

### **A. Latar Belakang**

Kebertahanan sebuah perusahaan dapat dilihat pada kinerja keuangan yang melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi, 2012). Bagi seorang investor, kinerja keuangan dapat menjadi acuan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Investor akan menginvestasikan dana yang dimiliki kepada perusahaan dengan prospek yang baik dan menghasilkan keuntungan dalam jumlah yang besar. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain (Paulina, 2017).

Perusahaan dengan kinerja keuangannya yang baik dapat dilihat dari kemampuannya mendapatkan laba yang besar, laba suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat merangkum segala aktivitas perusahaan dan

digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk mendapatkan lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Informasi kinerja keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan mereka berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dijalankan.

Pada penelitian yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan *food and beverage*. Menurut Sambora, dkk (2014) beberapa alasan mengambil objek penelitian perusahaan Food and Beverages, karena perusahaan tersebut sifatnya non siklikal yang artinya bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi inflasi. Walaupun terjadi krisis ekonomi, kelancaran produk industry Food and Beverages akan tetap terjamin, karena industri bergerak pada bidang pokok manusia. Kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman tidak akan berhenti dalam kondisi apapun, melihat kondisi ini maka banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut, sehingga persaingan pun tidak dapat dihindarkan (Arifin dkk, 2019). Perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik serta dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dan dapat memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan Food and Beverages dapat menjadi salah satu target investasi dengan prospek ke depan yang menjanjikan.

Capaian kinerja perusahaan *food and beverage* selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Tingkat konsumsi masyarakat akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Indonesia menurut data *worldmeter* pada tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat. Fenomena ini menjadi salah satu potensi bahwa Indonesia menjadi target investasi para investor baik dalam maupun luar negeri. Disamping itu Indonesia juga sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah menjadikan sumber peluang industri makanan dan masakan olahan dapat tumbuh dan berkembang. Nawa Cita Presiden Republik Indonesia, kedaulatan pangan diupayakan melalui pemanfaatan sumber daya pertanian dalam negeri melalui pengembangan berbasis agro, baik sebagai bahan pokok maupun untuk memenuhi bahan baku industri makan dan minuman (Achs, A & Destinigsih, 2020).

Perekonomian mengalami perlambatan berbagai sector perekonomian di awal tahun 2020 akibat Covid 2019, penurunan daya beli, perusahaan bangkrut, peningkatan pemutusan hubungan kerja hingga cuti tak dibayar atau dirumahkan sementara karena tidak mampu perusahaan membiayai gaji karyawan (Faldiansyah et, al., 2020; Burhanuddin & Abdi, 2020; Mardiyah & Nurwati, 2020). Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membuat banyak industri terpuak. Salah satunya adalah industri makanan dan minuman yang penjualannya diperkirakan akan turun 20-40%. Hal itu berdasarkan survei dari



Gabungan Pengusaha Industri Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi). Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh penerapan *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan lain sebagainya (Detikfinance, 27 April 2020). Laporan tahunan BEI didapatkan bahwa ada penurunan beberapa Perusahaan *Food and Beverage* terjadi penurunan sebagai berikut:

**Tabel 1. Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman (dalam jutaan rupiah)**

No	Nama Perusahaan	2019	2020
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,510,427	1,283,331
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk	343,971	321,502
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1,028,953	956,634
4	PT Sariguna Primatirta Tbk	1,084,912	972,634
5	PT Delta Djakarta Tbk	827,136	546,336
6	PT Diamond Food Indonesia Tbk	6,913,792	6,110,155
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3,711,405	1,985,009
8	PT Mayora Indah Tbk	25,026,739	24,476,953
9	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,337,022	3,212,034
10	PT Sekar Laut Tbk	1,281,116	1,253,700
11	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	6,223,057	5,967,362

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di BEI

Dari data Tabel.1 menunjukkan bahwa terdapat penurunan penjualan diseluruh perusahaan, penurunan mulai dari 2,14 % hingga 46,52%. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan yang semula masih bertahan ini akan terus bertahan hingga masa pandemi berakhir. Penelitian Zalindri (2021) mendapatkan bahwa kata lain, tidak ada perbedaan yang signifikan pada *financial distress* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah masa pandemi covid-19.

Kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu

periode, mengetahui posisi laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kashmir, 2012). Investor cenderung menilai berdasarkan rasio profitabilitas, rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Utami dan Pardanawati, 2016). Terdapat berbagai macam rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini merupakan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang banyak digunakan dalam berbagai studi sebelumnya seperti Seng dan Ling (2008), Nirmalasari (2010), serta Manawaduge dan De Zoysa (2013). *Return on asset* merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Sanjaya Dkk, 2015). Pemilihan ROA sebagai indikator kinerja keuangan dikarenakan lebih mengukur bagaimanakah tingkat kinerja manajemen, yaitu menggambarkan bagaimana manajemen dapat memanfaatkan aset untuk menjadi laba perusahaan. *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik berbanding lurus dengan tingkat ROA yang tinggi.

Berikut ini disajikan data *Return On Assets* beberapa perusahaan *food and beverage* dari tahun 2017 s/d 2021.

**Tabel 2. Kinerja Keuangan Beberapa Perusahaan *Food and Beverage* pada Tahun 2017-2021 yang Diprosikan oleh *Return On Assets***

Nama Perusahaan	<i>Return On Assets (%)</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT Astra Agro Lestari Tbk	8.48	5.66	0.90	3.22	6.80
PT Akasha Wira International Tbk	4.55	6	10.2	14.16	20.37
PT Bisi International Tbk	15.37	15	10.44	9.46	12.16
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1.55	1.49	2.13	2.26	3.06
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3.59	6.17	7.26	4.05	8.72

Sumber : *idx.co.id (Data yang Diolah)*

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat nilai ROA beberapa perusahaan *food and beverage* seperti PT Akasha Wira International Tbk mempunyai grafik peningkatan ROA yang paling menonjol dan PT Budi Starch & Sweetener juga memiliki grafik peningkatan yang konstan, dibanding dengan ketiga perusahaan lainnya yang cenderung mengalami penurunan hingga 21% ditahun 2021 dibanding dengan tahun 2017. Walaupun PT. Akasha Wira International Tbk mengalami fluktuasi nilai ROA namun perusahaan ini yang memiliki peningkatan paling tinggi pada tahun 2021 dibanding dengan tahun 2017.

Peningkatan atau penurunan kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Munawir (2012) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan stabilitas ekonomi. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio *leverage*, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio *leverage*. Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Darsono dkk, 2005). Rasio *leverage* diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang

dengan total ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Aspek utama dari kinerja keuangan adalah pencapaian keseimbangan yang baik antara hutang dan ekuitas, oleh karena itu DER diukur pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Hutang memainkan peranan yang sangat besar dalam perekonomian. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) ini menegaskan tingkat keterjaminan utang perusahaan dari modal tersedia. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* semakin buruk dan sebaliknya semakin rendah tingkat *Debt to Equity Ratio* akan semakin baik.

Alasan memilih indikator DER untuk menghitung rasio *leverage* karena DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas dan berapa besar bagian dari aktivitas tersebut yang didanai oleh utang. Selain itu, DER umumnya digunakan dalam laporan keuangan perusahaan *go public* yang dipublikasikan. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham (Ginting, 2017). Alasan lain menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Pratiska (2012) menjelaskan bahwa peningkatan hutang diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang dimana hal tersebut akan diperoleh respon yang positif oleh pasar. Penggunaan hutang dapat mengurangi penghasilan kena pajak karena perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman. Perusahaan yang tingkat hutangnya tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban di masa yang akan datang sehingga akan

mengurangi ketidakpastian investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas modal yang telah disetorkan investor.

Berikut ini disajikan data *Debt to Equity Ratio* beberapa perusahaan *food and beverage* dari tahun 2017 s/d 2021.

**Tabel 3. *Debt To Equity Ratio* Beberapa Perusahaan *Food and Beverage* pada Tahun 2017-2021**

Nama Perusahaan	<i>Debt To Equity Ratio (X)</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.35	0.38	0.42	0.44	0.44
PT Akasha Wira International Tbk	0.99	0.83	0.45	0.37	0.34
PT Bisi International Tbk	0.19	0.20	0.27	0.19	0.15
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1.46	1.77	1.33	1.24	1.16
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	0.45	0.13	0.13	0.13	0.12

Sumber : *idx.co.id* (Data yang Diolah)

Berdasarkan Tabel 3 diatas, menunjukkan tingkat *Debt to Equity Ratio* yang berfluktuasi dan relatif mengalami penurunan. PT Astra Agro Lestari Tbk memiliki tingkat DER yang berfluktuasi dimana pada 2018 tingkat DER mengalami penurunan sebesar 0.03, 2019 dan 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.04 dan 0.02, PT Akasha Wira Internasional Tbk memiliki tingkat DER yang mengalami penurunan tiap tahunnya, PT Bisi International Tbk memiliki tingkat DER yg berfluktuasi dimana pada 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.01 dan 0.07, 2021 dan 2021 mengalami penurunan tingkat DER sebesar 0.08 dan 0.04, PT Budi Starch & Sweetener Tbk memiliki tingkat DER paling tinggi dan cukup berfluktuasi yaitu 1.46; 1.77; 1.33; 1.24; 1.16 dimana DER perusahaan ini lebih dari 1, PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami penurunan tingkat DER setiap tahunnya yaitu 0.45; 0.13; 0.13; 0.13; 0.12, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi ekuitas

yang lebih besar dibandingkan hutang yang berarti perusahaan dapat menutupi hutang dengan ekuitas yang dimiliki. Menurunnya tingkat *Debt to Equity Ratio* disebabkan oleh perusahaan mampu memenuhi kebutuhan kegiatan operasional perusahaan dari sumber dana internal yang dimiliki sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan hutang dan mampu menghasilkan laba yang lebih optimal. Jika dikaitkan dengan Tabel 2, dapat dilihat bahwa menurunnya nilai DER PT Akasha Wira International Tbk diikuti dengan meningkatnya nilai ROA setiap tahunnya. Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara *debt to equity ratio* dengan kinerja keuangan perusahaan.

Leidy *et al.*, (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Chandradewi (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Irman *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya pada tepat waktu (Utami dan Pardanawati, 2016). Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, guna menilai kemampuan mereka sendiri. Rasio likuiditas

diproksikan oleh *Current Ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Alasan peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) dikarenakan *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga akan memperoleh laba yang lebih besar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Nilai *current ratio* yang tinggi baik bagi kreditur karena menunjukkan ketersediaan aktiva untuk menutup hutang lancar perusahaan, namun bagi pemegang saham dianggap sebagai kerugian karena aktiva yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan operasional. Oleh karena itu, variabel *current ratio* diuji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, karna menunjukkan tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingginya jumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba yang baik.

Berikut ini disajikan data *Current Ratio* beberapa perusahaan *food and beverage* dari tahun 2017 s/d 2021.

**Tabel 4. *Current Ratio* Beberapa Perusahaan *Food and Beverage* pada Tahun 2017-2021**

Nama Perusahaan	<i>Current Ratio (%)</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT Astra Agro Lestari Tbk	1.84	1.46	2.85	3.31	1.58
PT Akasha Wira International Tbk	1.20	1.39	2.00	2.97	2.51
PT Bisi International Tbk	5.64	5.48	4.14	5.83	7.13
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1.01	1.00	1.01	1.14	1.17
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	15.82	10.84	12.63	13.27	13.31

Sumber : *idx.co.id* (Data yang Diolah)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *current ratio* pada perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi. Perusahaan PT Budi Starch & Sweetener Tbk cenderung memiliki nilai *current ratio* yang konstan dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan 2021. Jika dikaitkan dengan Tabel 2, dapat diketahui bahwa meningkatnya nilai *current ratio* pada perusahaan tersebut diikuti dengan meningkatnya nilai ROA. Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian Irman *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahardika dan Marbun (2016), Rahmah, dkk (2016), dan Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Namun bertentangan dengan penelitian Hasanah dan Enggrariyanto (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Faktor selanjutnya dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Suwito dan Herawaty (2005) pada dasarnya



adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar membuat pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang dimiliki perusahaan (Fitriani, E. and Zamzami, 2018). Besarnya jumlah aset perusahaan dapat memberi akses yang lebih besar untuk memperoleh dana di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil, yang dapat digunakan untuk kebutuhan dalam operasi perusahaan. Dengan kemudahan memperoleh dana yang diperoleh untuk operasi perusahaan, maka perusahaan akan memiliki kemampuan meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan.

Berikut ini disajikan data Ukuran Perusahaan beberapa perusahaan *food and beverage* dari tahun 2017 s/d 2021.

**Tabel 5. Ukuran Perusahaan Beberapa Perusahaan *Food and Beverage* pada Tahun 2017-2021**

Nama Perusahaan	Ln (Total Aset)				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT Astra Agro Lestari Tbk	17.03	17.11	17.11	17.14	17.23
PT Akasha Wira International Tbk	13.64	13.69	13.62	13.77	14.08
PT Bisi International Tbk	14.78	14.83	14.89	14.89	14.96
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	14.89	15.04	14.91	14.90	14.91
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	27.82	27.64	27.69	27.71	27.77

Sumber : *idx.co.id (Data yang Diolah)*

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan memiliki total aset yang meningkat tiap tahunnya. Jika dikaitkan dengan Tabel 2, nilai Ln (Total Aset) PT Akasha Wira International Tbk mengalami peningkatan tiap

tahun dan diikuti dengan peningkatan nilai ROA. Fenomena tersebut dapat menggambarkan perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan keamanan serta kemudahan memperoleh dana untuk operasi perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Mazaya dan Susilowati (2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA. Singapurwoko (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return on equity*, Diana dan Osesoga (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Taristy dan Hartono (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), Fachrudin (2007) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, dan Kamaliah (2009) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROE).

Berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat diketahui *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA berfluktuasi.

2. Nilai *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan mengalami fluktuasi.
3. Adanya perbedaan hasil antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian-penelitian terdahulu.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **F. Manfaat penelitian**

#### 1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis bias dipelajari dibangku perkuliahan.

#### 2. Aspek Praktis

##### a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pola pikir penulis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi lain untuk melakukan penelitian.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan, referensi, informasi, wawasan teoritis khususnya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.